

Absorption of Vocational High Schools Department of Hospitality in the Field of Housekeeping Fresh Graduates at Four Star Hotels in the City of Bukittinggi

Analisis Keterserapan Lulusan Baru Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Perhotelan Bidang Housekeeping Pada Hotel Bintang Empat di Kota Bukittinggi

Hodril¹, Dasep Suryanto²

Insitut Teknologi dan Bisnis HAS Bukittinggi

Komplek LA Green City C1 Luak Anyiar 26123 Kota Bukittinggi, Sumatera Barat - Indonesia

E-mail: hodril.mhshas@gmail.com

Submitted: 2022-09-29

Published: 2022-12-31

DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1070>

Accepted: 2022-12-31

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/1070>

Abstract

The aim of this study is to determine whether fresh graduates of vocational higher education who major in hospitality need opportunities to work in four-star hotels in Bukittinggi, (2) determining the competence of the workforce for SMK graduates majoring in Hospitality to be accepted into four-star hotels in Bukittinggi City as workers, (3) determining the absorption rate for SMK graduates majoring in Hospitality in four-star hotels in Bukittinggi. The research used qualitative approach using the Exploration method. This research was conducted at the Grand Rocky Hotel and the Novotel Hotel, which are specialized in housekeeping. The number of focuses on hotels to be researched will be grouped only for employees related to the Recruitment and Housekeeping Departmen HR Manager and Executive Housekeeper. The results showed that based on their experience in recruiting prospective employees, it was found that SMK graduates were less diligent, less honest and less disciplined, this was evidenced by their mediocre quality of work, arriving late and leaving early, if given the responsibility to carry out tasks frequently, so that the work is not running well and not on time. Based on the results of interviews, observations and data documentation, an employee for housekeeping must (1) be honest in behavior and speech, admit the mistakes made and able to communicate well, (2) diligent, work seriously, taking high initiative, (3) discipline and responsible. Thus, students majoring in hospitality basically have many job opportunities, but their successful is depend on their performance during their internship period of approximately 4-6 months. Moreover, teachers must instill a diligent, honest, and disciplined attitude in the learning process because the ability to work in housekeeping is not enough to secure a job.

Keywords: Vocational High School, Workforce Absorption, Four Star Hotel, Diligent, Honest, Discipline

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fresh graduate pendidikan tinggi vokasi jurusan perhotelan membutuhkan kesempatan bekerja di hotel bintang empat di Bukittinggi, (2) menentukan kompetensi tenaga kerja lulusan SMK jurusan Perhotelan untuk dapat diterima di hotel bintang empat di Kota Bukittinggi sebagai tenaga kerja,



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

(3) menentukan tingkat penyerapan lulusan SMK jurusan Perhotelan di hotel bintang empat di Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Eksplorasi. Penelitian ini dilakukan di Hotel Grand Rocky dan Hotel Novotel yang bergerak di bidang housekeeping. Jumlah fokus hotel yang akan diteliti akan dikelompokkan hanya untuk karyawan yang terkait dengan Rekrutmen dan Housekeeping Departmen HR Manager dan Executive Housekeeper. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengalaman mereka dalam merekrut calon karyawan ditemukan bahwa lulusan SMK kurang rajin, kurang jujur dan kurang disiplin, hal ini dibuktikan dengan kualitas kerja yang pas-pasan, datang terlambat dan pulang lebih awal, jika diberi tanggung jawab untuk sering melakukan tugas, sehingga pekerjaan tidak berjalan dengan baik dan tidak tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data, seorang pegawai housekeeping harus (1) jujur dalam bersikap dan berbicara, mengakui kesalahan yang dilakukan dan mampu berkomunikasi dengan baik, (2) rajin, bekerja dengan sungguh-sungguh, berinisiatif tinggi, (3) disiplin dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa jurusan perhotelan pada dasarnya memiliki banyak peluang kerja, namun keberhasilan mereka tergantung pada kinerja mereka selama masa magang kurang lebih 4-6 bulan. Selain itu, guru harus menanamkan sikap rajin, jujur, dan disiplin dalam proses pembelajaran karena kemampuan bekerja di rumah tangga saja tidak cukup untuk mendapatkan pekerjaan.

Kata Kunci: SMK, Keterserapan Tenaga Kerja, Hotel Bintang Empat, Rajin, Jujur, Disiplin

Pendahuluan

SMK merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga terampil dan siap terjun ke dalam masyarakat luas. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya (Rupert Evans.1978). Dalam Undang Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan dari data yang didapat peneliti didapati tingkat keterserapan lulusan SMK Negeri di Wilayah Cabang Dinas 1 Sumatera Barat masih rendah, dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari SMKN 2 Bukittinggi, SMKN 1 Padang Panjang dan SMKN 1 Matur dalam 3 tahun terakhir dapat kita lihat besaran berapa persen jumlah siswa yang mampu memperoleh pekerjaan dan berapa persen siswa yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya di perhotelan :

Table 1 Tracer Alumni SMK Negeri Jurusan Perhotelan Kacabdin 1

SMK	Tahun Ajaran	Persentase Lulusan Yang Bekerja	Persentase Lulusan Yang Bekerja Di Hotel
SMK N 1 Padang Panjang	2018/2019	53%	30%
	2019/2020	44%	28%
	2020/2021	65%	42%

SMKN 2 Bukittinggi	2018/2019	58%	47%
	2019/2020	57%	38 %
	2020/2021	20%	10%
SMKN 1 Matur	2018/2019	38%	31%
	2019/2020	29%	10%
	2020/2021	50%	30%

Sumber: Tata Usaha Sekolah (2021)

Jumlah keterserapan siswa yang bekerja seperti terlihat pada table diatas masih rendah, SMKN 1 Padang Panjang memiliki persentase diatas 50% pada 2018/2019 dan tahun 2020/2021 tetapi jumlah siswa yang bekerja di hotel masih dibawah 50%. SMKN 2 Bukittinggi mendapatkan persentase yang sangat rendah pada tahun ajaran 2020-2021 yaitu 20%, begitu juga lulusan yang bekerja dihotel tidak mencapai angka 50% juga. SMKN 1 Matur menunjukkan hasil yang cukup baik tahun 2020/2021 yaitu 50% dan lulusan yang bekerja dihotel 30% cukup baik walaupun belum mencapai angka maksimal. Oleh sebab itu perlu diupayakan peningkatan daya serap lulusan untuk memasuki lapangan kerja maupun menciptakan peluang kerja.

Secara nasional, idealnya 80%-85% lulusan SMK dapat memasuki lapangan kerja dan maupun menciptakan peluang kerja. Sementara 15%-20% dimungkinkan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (Sakernas, BPS 2004;Syafriadi.2017). Di Indonesia saat ini diperlukan usaha dan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi di SMK tujuannya agar Indonesia memiliki tenaga kerja yang kompeten dan mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya tersebut

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui kebutuhan lapangan pekerjaan untuk lulusan SMK fresh graduate jurusan Perhotelan di hotel bintang empat kota Bukittinggi.(2).Mengetahui kompetensi tenaga kerja lulusan SMK fresh graduate jurusan Perhotelan untuk dapat diterima sebagai tenaga kerja di hotel bintang empat kota Bukittinggi.(3). Mengetahui jumlah keterserapan untuk lulusan SMK fresh graduate jurusan Perhotelan di hotel bintang empat kota Bukittinggi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode explorasi. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan menggambarkan suatu fenomena dalam penelitian, metode ini tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu melainkan hanya menggambarkan sehingga hasilnya nanti tidak konklusif (Hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ada) dan biasanya mengusung tema yang kontemporer atau terkini. (Mudjiyanto.2018)

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Grand Rocky dan Hotel Novotel yang khusus di bidang housekeeping. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni dan Juli 2022. Jumlah focus pada hotel yang Akan diteliti Akan di kelompokkan hanya hanya bagi karyawan yang berhubungan dengan Rekrutmen dan Housekeeping Departement. Yaitu orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian. Dalam Hal ini HR Manager, Executive Housekeeper, Housekeeping Supervisor, General Manager dan Ketua Hotel Human Resources Management Association Sumatera Barat.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik atau



metode, dan waktu. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber dan metode

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keterserapan lulusan Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri Cabang Wilayah Dinas 1 Sumatera Barat dalam dunia kerja dan untuk memperoleh data mengenai relevansi kompetensi dengan jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan tersebut. Relevansi kompetensi dengan jenis pekerjaan yang digeluti dilihat dari kesesuaian antara kebutuhan hotel berdasarkan kompetensi dari standar SKKNI No. 48 tahun 2018 serta Uraian Kerja serta Standar Operasional Prosedure yang berlaku di Hotel Novotel dan Hotel Grand Rocky.

Dalam Sub ini menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian melalui metode wawancara dan observasi data. Hasil wawancara dengan narasumber dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, untuk selanjutnya akan didapat penjelasan lebih jelas dari focus penelitian dan tujuan penelitian ini. Bagi sebuah Hotel Sumber daya manusia adalah hal penting karena Hotel menjual jasa yang akan dibayar mahal oleh tamu terutama pelayanan yang diberikan oleh karyawan dapat membuat tamu merasa sangat betah menginap di hotel tersebut. Pelayanan hotel dari karyawan sendiri juga mempunyai hasil peningkatan pendapatan bagi hotel, artinya semakin ramah dan baik karyawan hotel maka semakin banyak juga tamu yang akan kembali menginap di hotel tersebut.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk mencari seorang karyawan untuk Housekeeping yang paling penting di punyai seorang karyawan adalah :

1. Jujur yaitu suatu sikap lurus hati, menyatakan yang sebenar benarnya, tidak berbohong atau menyatakan hal-hal yang menyalahi apa yang jadi fakta/terjadi.
2. Rajin yaitu suatu sifat manusia yang melakukan suatu hal yang bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan

Maka dalam penelitian ini keterserapan jumlah tenaga kerja lulusan SMK jurusan perhotelan harus mempunyai Soft Skill yang sangat baik untuk dapat diterima sebagai tenaga kerja di housekeeping departemen hotel berbintang 4. Karena Hotel bintang 4 mempunyai spesifik kerja dan tuntutan kerja yang tinggi, dimana seorang karyawan housekeeping harus fokus bekerja sesuai job description dan kompetensi yang harus dimiliki sesuai jabatannya.

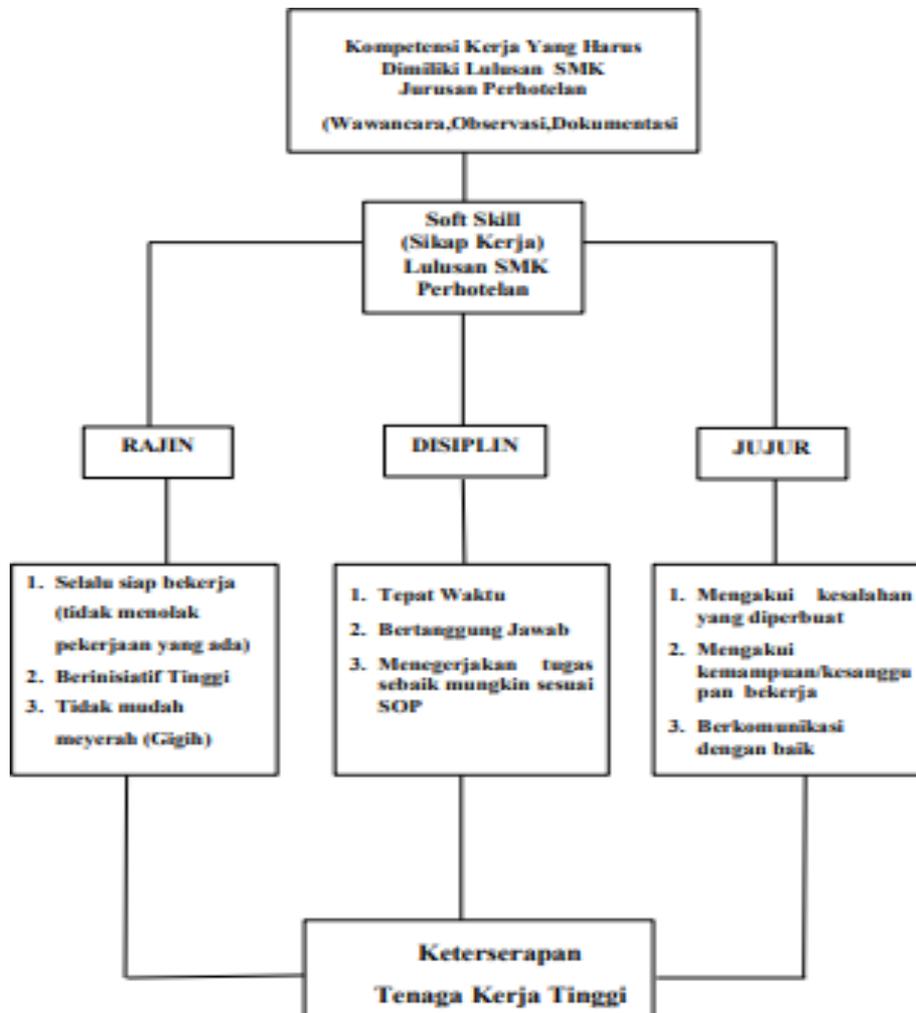
Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah jumlah keterserapan tenaga kerja di hotel bintang empat di bukitinggi yaitu Hotel Novotel dan Hotel Grand Rocky dipengaruhi 2 hal seperti tergambar dalam framework berikut ini :

1. Jujur memiliki sikap kerja yang berintegritas dan terus terang pada perilaku dan ucapan, mengakui jika ada kesalahan yang diperbuat baik masalah yang besar maupun masalah yang kecil, apabila diberikan tugas karyawan bisa mengakui apakah mereka sanggup mengerjakannya atau tidak, mampu berkomunikasi dengan baik seperti selalu berbicara yang jujur.
2. Rajin yaitu dengan melakukan suatu hal dengan bersungguh-sungguh selalu siap mengerjakan tugas yang diberikan atasan, mampu bekerjasama dengan baik terhadap rekan kerja, dan karyawan tersebut harus mempunyai inisiatif tinggi

terhadap pekerjaan yang telah diberikan agar membuat pekerjaan tersebut dikerjakan dengan efektif dan hasil yang baik dan tidak pernah putus asa.

3. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh dalam hal ini karyawan mempunyai budaya kerja yang tepat waktu ketika datang bekerja serta tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. selalu bertanggung jawab terhadap semua yang dikerjakan., juga mengerjakan tugas sebaik mungkin sesuai SOP yang berlaku di perusahaan



Dalam hal ini siswa SMK jurusan perhotelan pada dasarnya mempunyai banyak peluang kerja setelah lulus SMK, tetapi hal ini tentu saja dipengaruhi oleh kinerja mereka selama menjalani masa magangnya kurang lebih 4 – 6 bulan. Sedangkan guru harus menanamkan sikap rajin dan jujur dalam proses pembelajaran disekolah karena kemampuan bekerja di housekeeping saja, ternyata tidak cukup untuk mendapatkan kesempatan bekerja di sebuah perusahaan. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui kebutuhan lapangan pekerjaan untuk lulusan SMK fresh graduate Jurusan Perhotelan di hotel bintang empat Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan lapangan pekerjaan pada hotel bintang empat dikota Bukittinggi memberikan peluang yang besar kepada Lulusan SMK Jurusan Perhotelan, tetapi hanya siswa yang rajin, jujur dan disiplin yang akan menjadi kandidat kuat calon karyawan hotel tersebut khususnya karyawan housekeeping



Selain untuk mengetahui kebutuhan lapangan kerja, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa relevansi kompetensi dengan jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan SMK fresh graduate jurusan perhotelan untuk dapat diterima sebagai tenaga kerja di hotel bintang empat kota Bukittinggi. Maka pendidikan karakter harus menjadi capaian pembelajaran dalam penerapan kurikulum oleh guru ketika mengajar dikelas. Artinya penerapan kurikulum dengan mengimplementasikan pendidikan karakter bisa menjadi pedoman yang relevan bagi siswa untuk mendapatkan soft skill yang baik seperti yang diharapkan industri. Apabila hal tersebut tercapai maka sistem pendidikan di bidang vokasi akan mencapai targetnya dengan baik sehingga diperoleh output yang berkualitas dari lulusan SMK. Mengetahui jumlah keterserapan untuk lulusan SMK fresh graduate Jurusan Perhotelan di hotel bintang empat kota Bukittinggi, dari hasil observasi data didapat bahwa jumlah keterserapan siswa lulusan SMK fresh graduate masih rendah, artinya tidak mencapai persentase ideal keterserapan lulusan SMK yaitu 80%-85% seperti data yang targetkan pemerintah.

Rujukan

- Abad, T. P., Pramuka, G., Pembentukan, W., & Generasi, K. (2008). *Prosiding Seminar*.
- Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M. A. (2015). SMK Dari Masa ke Masa. *Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 7–11.
- Bacan & Nuriyah. (2009). Gambaran Persepsi Mahasiswa Fresh Graduate Universitas Indonesia Terhadap Kuliah Atau. *UI Sosial Dan Humaniora*, September 1991, 91–99.
- E.S Ependi. (2018). *Pelaksanaan Pembuatan Kurikulum sesuai dengan Standar Operasional Procedure (SOP)*
- H. Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Alfabeta Bandung.
- Helmi, A. F. (2011). Disiplin Kerja. *Buletin Psikologi*, 2,32–42.
- kemendikbud.go.id. (n.d.). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » RepublikIndonesia*. Retrieved May 21, 2022, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/sistem-keterserapan-lulusan-yang-baik-dukung-percepatan-revitalisasi-smk>
- Khurniawan, A. Wi. (2016). Grand Design Pengembangan Teaching Factory danTechopark di SMK. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 6).
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal StudiKomunikasi Dan Media*, 22(1), 65.
- Nova Elyanti. (2017). Determinan Prilaku 5R (Ringkas, Rapi,Resik,Rawat, Rajin). *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724– 732.
- Sembiring, A. L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*
- SKKNI No.148. (2018). *SKKNI No.148 Hotel dan Restoran*.
- Sulistiyono, A. (2002). *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata danAkomodasi. Bandung*. Alfabeta Bandung.

Suryana, A., & Jurusan Administrasi Pendidikan, Mp. (2007). *Tahapan-Tahapan Data Kualitatif*.

Taviprawati, E., Sembiring, V. A., & Tarigan, E. (2020). Pengaruh Persepsi Pembelajaran Housekeeping Terhadap Pemilihan Karir Bagi Siswa SMKN 3 Bogor. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 215.

Vésteinsdóttir, V., Joinson, A., Reips, U. D., Danielsdottir, H. B., Thorarinsdottir,

E. A., & Thorsdottir, F. (2019). Questions on honest responding. *BehaviorResearch Methods*, 51(2).

